

Original Research Paper

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Wisata Air Terjun di Desa Santong, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara

Endah Wahyuningsih¹, Maiser Syaputra¹, Pande Komang Suparyana¹, Andi Tri Lestari¹, Indra Wahyu¹, Baiq Mega Kurnia¹, Yuni Fatmala¹, Imro'atul Hapizah^{1*}, Mei Sukmawati¹, Shela Hadri Dhuha¹, Marwati Maryam Shabrina¹, Ferdian Arya Kusuma¹, M. Nizar Hamdani¹, Lalu Anugrah Wira Anggardikzza¹

¹ Universitas Mataram,

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.3280>

Sitasi : Wahyuningsih, E., Syaputra, M., Suparyana, P. K., Lestari, A. T., Wahyu, I., Kurnia, B. M. K., Fatmala, Y., Hapizah, I., Sukmawati, M., Dhuha, S. H., Shabrina, M. M., Kusuma, F. A., Hamdani, M. N., & Anggardika, L. A. W. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Wisata Air Terjun di Desa Santong, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 03 Januari 2023

Revised: 15 Februari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

*Corresponding Author:

Imro'atul Hapizah,

Universitas Mataram, Mataram,

Indonesia;

Email:

imroatulhafizah6@gmail.com

Abstract: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Santong yang terletak di kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara. Desa Santong dikenal dengan julukan kingdom of waterfall karena didaerah ini terdapat lebih dari 30 jenis air terjun yang menjadi destinasi wisata lokal maupun internasional. Air terjun yang terkenal yaitu air terjun Tiu Tejadan Tiu Prabu. Namun semenjak gempa yang melanda Lombok pada 2018 dan pandemi Covid-19 yang menambah sepi pengunjung sehingga wisata air terjun di Desa Santong seakan mati suri. Melalui pengabdian ini terdapat beberapa metode kegiatan yang dilaksanakan untuk membangkitkan kembali wisata air terjun Desa Santong yaitu dengan (1) pembuatan website wisata, (2) pembaharuan gapura menuju wisata air terjun, (3) pembuatan petunjuk atau plang mitigasi bencana di wisata air terjun, dan (4) pengadaan bak sampah. KKN ini dilaksanakandari Desember 2022 hingga Februari 2023 yang bertujuan untuk membangkitkan kembali wisata air terjun dengan strategi promosi melalui media sosial. Hasil dari kegiatan ini yaitu tersedianya website khusus memuat data wisata di Desa Santong sehingga dapat menambah keeksistensian dan peningkatan jumlah wisatawan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan seperti Lomba TPQ se Desa Santong, posyandu dan PKK, gotong royong, mengajar ngaji, lomba desa, dan pengajian rutin tiap dusun. Dari beberapa kegiatan tersebut, kegiatan KKN ini mampu menjawab beberapa permasalahan yang ada di Desa Santong terkait dengan pengembangan potensi wisata serta potensi-potensi yang ada dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Keywords: Desa Santong, Strategi Promosi, Wisata

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian dari lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat, termasuk Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berada langsung di lapangan sebagai kelompok di desa atau dilokasi tertentu. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada di lokasi penempatan serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi yang ada dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan. Pada KKN periode kedua tahun 2022/2023, kegiatan KKN Universitas Mataram yang ada di Desa Santong mengusung tema utama yaitu Desa Wisata. Dengan mengusung tema ini diharapkan kelompok mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pengembangan wisata yang ada untuk peningkatan taraf hidup masyarakat. Adapun lokasi desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN ini adalah Desa Santong yang berada di kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Santong merupakan salah satu desa pemekaran desa induk dari Desa Sesait yang terletak di Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Luasan tata guna penggunaan lahan di Desa Santong adalah tanah sawah 753,28 Ha, tanah perkebunan 159,47 Ha, fasilitas umum 6,95 Ha, tanah hutan 190 Ha, sehingga total luas dari desa santong 1.10980 Ha. Mayoritas penduduk adalah Suku Sasak yang masih menjunjung tinggi nilai kebudayaan dan adat istiadat. Dengan potensi SDM laki-laki 3.529 orang, perempuan 3.604, total 7.133 orang dan jumlah kepala keluarga 2.539 KK. Lembaga kemasyarakatan di Desa Santong antara lain LKMD/LKMK, LPMD/LPMK, PKK, Rukun Tetangga, Karang Taruna, Kelompok Tani/Nelayan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Organisasi Keagamaan, Pecinta Alam, dan POKDARWIS. Adapun prasarana dan sarana yang terdapat di Desa Santong yaitu prasarana peribadatan Masjid 7 buah, Langgar/Surau/Mushola 23 buah. Prasarana Olahraga Lapangan Sepak Bola 1, Lapangan Bulutangkis 1. Prasarana Kesehatan

Puskesmas 1 unit, Pustu 1 unit, Posyandu 12 unit, Rumah bersalin 1 unit.

Prasarana Pendidikan Gedung SMA/Sederajat 3 buah, Gedung SMP/Sederajat 3 buah, Gedung SD/Sederajat 7 buah, Gedung TK 5 buah. Secara geografis, Desa Santong terdiri dari 14 Dusun yang dibagi menjadi dusun bawah dan dusun atas. Adapun dusun yang terletak dibagian bawah antara lain Dusun Santong Barat, Dusun Santong Timur, Dusun Mentari Timur, Dusun Santong Tengah, Dusun Mekar Sari, Dusun Suka Damai, Dusun Mekar Jati, Dusun Sempakok, dan Dusun Cempaka. Sedangkan dusun yang berada dibagian atas antara lain Dusun Temposodo, Dusun Gubuk Baru, Dusun Santong Asli, Dusun Subak Sepulu, Dusun Waker. Penyebutan dusun tersebut dikarenakan bentuk wilayah Desa Santong yang dekat dengan perbukitan sehingga ada dusun yang letaknya di bawah dan di atas. Luas wilayah Desa Santong yaitu 9,5 km². Adapun batas-batas dari wilayah desa ini adalah (1) sebelah utara berbatasan dengan Desa Sesait, (2) sebelah selatan berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Rinjani, (3) sebelah timur berbatasan dengan Desa Sesait, dan (4) sebelah barat berbatasan dengan Desa Sambik Bangkol. Hasil alam dari Desa Santong sangat beragam mulai dari jagung, ubi jalar, bawang merah, bawang putih, tomat, mentimun, kacang tanah, kacang panjang, padi sawah, alpukat, manga, rambutan, manggis, kokosan, kopi, durian dll. Desa ini lebih terkenal dengan hasil kopi pilihan yang diolah dengan teknologi modern menciptakan aroma kopi yang kuat serta rasa yang memikat. Selain daripada hasil alamnya yang melimpah, Desa Santong menjadi salah satu desa wisata yang ada di Nusa Tenggara Barat yang terkenal dengan wisata air terjun sehingga salah satu julukan Desa Santong yaitu sebagai kingdom of waterfall. Dikawasan Desa Santong terdapat lebih dari 30 air terjun yang indah untuk dikunjungi serta dikelilingi gunung-gunung yang membuat kawasan Desa Santong menjadi sejuk dan asri. Namun dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan diberbagai daerah kian menurun yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gempa bumi, kecelakaan pesawat yang menyebabkan trauma, dan pandemi Covid-19, sehingga membuat pariwisata global menjadi lumpuh. Melihat kondisi tersebut, telah banyak strategi yang dilakukan untuk membangkitkan kembali jumlah pengunjung atau wisatawan. Salah

satunya melalui kegiatan pengabdian ini, dilakukan promosi lewat media massa atau website yang kemudian dikelola oleh pihak desa. Hal ini lah yang kemudian menjadi perhatian penulis untuk melakukan pengkajian mengenai pemanfaatan media sosial sebagai strategi promosi wisata air terjun di Desa Santong, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Santong, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara dengan pusat data di air terjun Tiu Prabu dan Tiu Teja yang dilakukan dari 20 Desember 2022 hingga 10 Februari 2023. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan menghidupkan kembali website wisata melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan gambaran umum lokasi penelitian dan strategi promosi wisata air terjun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Data primer diperoleh melalui hasil dari observasi sehingga dapat mengetahui bagaimana lokasi pengabdian, wawancara dengan informan lokal serta kondisi eksistengnya dapat mengetahui perkembangan yang sedang berlangsung di wisata air terjun Desa Santong. Adapun data sekunder dapat diperoleh dari dokumen tentang monografi Desa Santong dan data tertulis seperti dokumen pribadi atau resmi seperti data mengenai jarak atau luas air terjun dan jumlah amenitas atau fasilitas yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Situasi Wisata Air Terjun Desa Santong terletak di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara yang terletak pada ketinggian 650 mdpl dan suhu rata-rata udara yaitu 24–28°C. Desa Santong ini berkembang menjadi desa yang bergantung pada hasil perkebunan seperti coklat, kopi, pisang, dan cengkeh. Namun disamping itu, Desa Santong terkenal karena keindahan air terjunnya sehingga mengundang wisatawan lokal maupun mancanegara untuk dapat menikmati keindahannya. Tidak hanya satu atau dua, air terjun yang ada di Desa Santong lebih dari 30 sehingga dijuluki sebagai kingdom of waterfall dan sangat cocok untuk kembangkan sebagai tujuan

wisata. Menurut Hariyanto (2016), bahwa wisata adalah bagian dari pariwisata atau kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang mengunjungi tempat tertentu, dengan tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu yang sementara. Adapun lokasi air terjun di Desa Santong dapat ditempuh melalui jalur darat dengan jarak kurang lebih 2 jam dari Bandara Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid. Air terjun adalah kenampakan alam yaitu jatuhnya air dari suatu ketinggian yang terletak di jalur sungai permanen sehingga memunculkan sebuah panorama



Gambar 1. Air Terjun Tiu

Alam yang indah dan banyak ditemukan di daerah pegunungan atau perbukitan (Bharata et al. 2022), termasuk juga di Desa Santong. Wisata air terjun yang terkenal di Desa Santong adalah air terjun Tiu Teja dan Tiu Prabu. Air terjun Tiu Teja dan Tiu Prabu terletak pada satu jalur yaitu memasuki wilayah Dusun Waker dan wilayah KPH Rinjani. Perjalanan menuju ketiga air terjun ini akan melewati daerah hutan adat mulai dari jalan beton hingga jalan tanah dengan jalur yang cukup ekstrem dan dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua, namun disarankan untuk tidak menggunakan motor matic. Setelah melewati perjalanan kurang lebih 10 menit, maka wisatawan akan sampai di air terjun pertama yaitu Tiu Teja. Gambar 1. Air Terjun Tiu Teja Sumber: Dokumen Pribadi (2023) Perjalanan ke air terjun Tiu Teja (Gambar 1) dilanjutkan dengan perjalanan kaki menuruni anak tangga yang cukup panjang. Namun perjalanan yang cukup melelahkan tersebut akan terbayarkan dengan keindahan air terjun tersebut. Air terjun Tiu Teja memiliki ketinggian sekitar 40–50 m (Ma'arif, 2020) dengan arus air yang cukup deras, jernih, dan menyegarkan. Selain itu, dibawah

limpahan air terjun ini terdapat kolam yang bisa digunakan untuk berenang. Namun pada saat musim penghujan, debit airnya akan tinggi sehingga pengunjung perlu berhati-hati. Adapun beberapa fasilitas yang ada di air terjun Tiu Teja yaitu gazebo atau berugaq (Gambar 2) dan tempat parker yang luas.



Gambar 2. Gazebo atau Berugaq
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sejalur dengan jalan menuju air terjun Tiu Teja, air terjun Tiu Prabu (Gambar 3) menempuh sekitar 15 menit menggunakan kendaraan roda dua melalui jalan berpasir dan tanah. Mengutip perkataan dari Malkam atau Ketua Pokdarwis PAS, bahwa "air terjun Tiu Prabu ini merupakan air terjun pembuka atau pintu menuju air terjun yang berada di Lembah Galuh sehingga Tiu Prabu menjadi prioritas sebelum beranjak ke destinasi lainnya".



Gambar 3. Air Terjun Tiu Prabu Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Di air terjun Tiu Prabu termasuk air terjun yang tidak terlalu tinggi dan debit airnya juga tidak

terlalu deras dan dibawah limpahan air terjun ini tidak ada kolam, namun terdapat aliran sungan dari air terjun ini yang airnya menyegarkan. Adapun fasilitas yang ada di air terjun ini terbilang lengkap mulai dari toilet, rumah kayu, kolam ikan, tempat duduk, dapur tempat parkir motor dan terdapat jembatan yang akan menghubungkan wisatawan ke air terjun.



Gambar 4. Rumah Kayu



Gambar 5. Tempat Duduk

Strategi Promosi Wisata Alam Strategi promosi yang digunakan pada kegiatan ini yaitu promosi melalui website, karena jika dibandingkan dengan fasilitas internet yang lainnya maka website lebih cepat untuk diakses. Disamping itu, website memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat menyajikan informasi berupa teks, suara, gambar, maupun video yang interaktif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Widagdo et al. (2018), bahwa website merupakan kumpulan komponen yang berupa teks, suara animasi, gambar sehingga merupakan media informasi yang menarik dan sangat diminati untuk digunakan sebagai media berbagi informasi. Sedangkan menurut Menurut Arief

(2011), pengertian website adalah kumpulan web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain /URL (Uniform Resource Locator) yang dapat diakses oleh semua pengguna internet dengan cara mengetik alamatnya. Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format hyper text markup language (HTML) yang biasa diakses melalui HTTP, dan pengertian dari HTTPS ini adalah suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser. Untuk melakukan promosi maka perlu untuk menetapkan posisi bauran pemasaran dan besarnya bauran pemasaran.

Menurut Kotler dan Keller (2012) dalam Virgilenna et al. (2018), bahwa bauran pemasaran adalah alat yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menjual produknya kepada konsumen. Bauran pemasaran tersebut terdiri dari product, price, place, and promotion, people, physical evidence, dan process. - Produk (product) yang dimaksud yaitu air terjun Desa Santong yang akan dijual kepada wisatawan dengan harapan bahwa produk yang dimiliki akan disukai oleh wisatawan yang mengunjungi obyek wisata tersebut. Adapun produk yang ditawarkan disini adalah air terjun Tiu Teja, Tiu Prabu, dan Tiu Sekeper. - Harga (price) yaitu nilai yang ditentukan oleh pengelola wisata air terjun.

Harga yang ditawarkan oleh wisata air terjun yaitu menggunakan mata uang rupiah (Rp) baik untuk wisatawan lokal maupun mancanegara. Adapun tarif yang ditetapkan untuk masuk ke air terjun yaitu Rp5.000/orang/hari untuk wisatawan lokal dan Rp20.000/orang/hari untuk wisatawan mancanegara. - Saluran Distribusi (place) pada wisata air terjun ini menggunakan pemasaran langsung yaitu wisatawan sebagai konsumen langsung datang ke lokasi air terjun tanpa melalui perantara. Namun jika menggunakan pemasaran tidak langsung yaitu wisatawan melalui travel agent atau melalui perantara pihak pengelola wisata.

- Promosi (promotion) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pengelola wisata air terjun melalui media, baik media online maupun offline (mouth to mouth). Adapun media online yang digunakan sebagai sarana promosi yaitu website. Selain itu, promosi

juga dapat dilakukan dengan cara memberikan potongan harga tiket kepada wisatawan dan bekerja sama dengan pihak dibidang pariwisata.

- Personel (people) yaitu dalam pengembangan wisata air terjun ini melibatkan warga sekitar Desa Santong dalam upaya pelayanan dan kepuasan wisatawan. Sehingga warga juga memegang kunci keberhasilan kepuasan pengunjung dari wisata air terjun ini. - Proses (process) yaitu wisatawan secara langsung mengunjungi lokasi air terjun dan langsung melakukan pembayaran kemudian akan diarahkan oleh pengelola untuk menikmati keindahan alam air terjun maupun hanya sekedar berswafoto.
- Bentuk fisik (physical evidence) yaitu wisata yang berbentuk air terjun, spot foto disekitar air terjun, dan fasilitas-fasilitas lain yang cukup mendukung untuk dapat memberikan kepuasan wisatawan. Dalam website yang telah kami buatkan terdapat menu-menu yang terdiri dari menu home berbasis slideshow foto-foto air terjun dan artikel, menu artikel berisi tentang informasi terkait wisata alam yang ada di Desa Santong, menu wisata alam berisi nama-nama wisata alam yang ada di Desa Santong, menu paket pemesanan yang ditawarkan terdiri dari paket VIP dan reguler, dan menu galeri berisi foto-foto dari wisata alam di Desa Santong, serta pada bagian footer berisi peta lokasi air terjun dan kontak-kontak yang dapat dihubungi. Melalui website ini diharapkan mampu menjadi wadah promosi mengenai wisata alam kepada seluruh wisatawan baik lokal maupun nasional.

Kesimpulan

Kondisi eksisting wisata Desa Santong: Wisata Desa Santong memiliki wisata daya tarik alam air terjun, yang terdiri dari lebih 30 air terjun. Air terjun yang menjadi fokus kegiatan KKN ini adalah air Terjun Tiu Teja dan Tiu Prabu. Permasalahan yang dihadapi oleh wisata air terjun ini adalah kurangnya wisatawan atau pengunjung sehingga melalui kegiatan pengabdian ini dilakukan promosi pemasaran yang diterapkan pada obyek

Wisata Air Terjun melalui website yang terdiri dari menu home, menu artikel, menu wisata alam, menu paket pemesanan, dan menu galeri.

Mulawarman, Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 3(2), 5–9.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM, Pemerintah Desa Malaka, Masyarakat Desa Malaka, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberi dukungan finansial, dukungan, dan telah memberikan masukan terhadap penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Bharata, I. B. A. Y., Putu, E. S., & Anak, A. M. A. D. (2022). Pemetaan Awal Terhadap Air Terjun Sebagai Potensi Objek Wisata Alam Di Dusun Bukitsari, Desa Tegallingham. *Wanamukti*, 25 (1), 36–46. DOI: <http://dx.doi.org/10.35138/wanamukti.v25i1.383>
- Hariyanto, O. I. B. (2016). Destinasi Wisata Budaya dan Religi di Cirebon. *Ecodemia*, 4 (2), 214–222. DOI: <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i2.830>
- Ma'arif, S. (2020). Air Terjun Tiu Teja, Update Terbaru Pasca Gempa Lombok. <https://www.nativeindonesia.com/air-terjun-tiu-teja/>. (15 Februari 2023).
- Muhasan, L. (2021). Pokdarwis PAS Lakukan Pembenahan Destinasi Tiu Prabu. <https://www.wartabumigora.id/2021/09/pokdarwis-paslakukan-pembenahan.html>. (15 Februari 2023).
- Nofyat, Adelina, I., & Arisandy, A. (2018). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate. *Indonesian Journal on Information System*, 3 (1), 10–19.
- Virgilemma, S. & Putu, A. (2018). Strategi Pemasaran Pariwisata Sembalun Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6 (1), 171–176. DOI: <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2018.v06.i01.p26>
- Widagdo, P. P., Havaluddin, Hario, J. S., Medi, T., & Herman, S. P. (2018). Sistem Informasi Website Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas